

Edukasi Pengetahuan KIA dan Kesehatan Lingkungan Dalam Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Pada Masyarakat

St. Nurul Aliah Alwy¹, Apdiani Toalu²

¹STIKES Baramuli Pinrang

²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tamalatea Makassar



Article history

Received: 02-12-2022

Revised: 24-02-2023

Accepted: 06-03-2023

Keywords:

*educational status;
environmental health;
sanitation.*

*Corresponding author

Nama: St. Nurul Aliah Alwy

Email: nurulaliahst@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Kesehatan merupakan hal yang sering terabaikan dan kita akan merasakan betapa besar keberadaannya saat kita kehilangan nikmat kesehatan tersebut. Kesehatan bukanlah segala-galanya akan tetapi segala yang kita miliki tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya kesehatan. Pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi pengetahuan KIA dan kesehatan lingkungan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan pada masyarakat. Metode pelaksanaan melakukan edukasi serta melakukan evaluasi pada masyarakat tentang peningkatan pengetahuan KIA dan kesehatan lingkungan. Hasil: Dari Hasil analisis pretest adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan komunikasi, edukasi dan informasi. Kesimpulan: Bahwa pengetahuan KIA dan sanitasi lingkungan terjadi peningkatan. Perlu adanya koordinasi yang lebih antara pemerintah dengan anggota masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan khususnya kesehatan lingkungan.

Background: Health is often overlooked, and we will feel how much it exists when we lose the pleasure of health. Health is not everything, but everything we have will mean nothing without health. This service aims to provide education on MCH knowledge and environmental health to improve the degree of health in the community. The implementation method conducts education and evaluates the community about increasing MCH knowledge and environmental health. Results: From the results of the pretest analysis, there is an increase in knowledge after being given communication, education, and information. Conclusion: The knowledge of MCH and environmental sanitation is increasing. There needs to be more coordination between the government and community members in improving the degree of health, especially environmental health.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hal yang sering terabaikan dan kita akan merasakan betapa besar keberadaannya saat kita kehilangan nikmat kesehatan tersebut. Kesehatan bukanlah segala-galanya akan tetapi segala yang kita miliki tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya kesehatan. Merujuk pada Sistem Kesehatan Nasional, maka pembangunan dan upaya tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional (Maniagasi, 2021). Derajat kesehatan dapat dicapai melalui upaya-upaya perbaikan sanitasi lingkungan, pengendalian dan pemberantasan penyakit menular, pendidikan kesehatan, pengorganisasian pelayanan atau perawatan kesehatan serta pengembangan unsur-unsur sosial untuk menjamin taraf kehidupan yang layak (Munawaroh, 2019).

Paradigma sehat, pembangunan berwawasan kesehatan dan kelestarian lingkungan, program pemerintah dalam mengatasi kematian ibu, bayi, dan anak, peran perawat dalam mengatasi kematian ibu, bayi dan anak, program pemerintah dalam mengatasi kejadian luar biasa di bidang kesehatan, peran perawat dalam mengatasi KLB, Program pemerintah dalam penanggulangan penyakit menular, program pemerintah dalam penanggulangan penyakit tidak menular, peran perawat dalam penanggulangan penyakit penular dan tidak menular, sistem kesehatan nasional, aspek kebijakan kesehatan, politik dan sistem politik terkait kesehatan, kekuasaan dan proses kebijakan, arena kebijakan nasional (Romas et al., 2023).

Kesadaran masyarakat tentang kesehatan ibu hamil yang masih rendah menjadi faktor penentu AKI dan AKB. Meskipun masih banyak faktor yang harus diperhatikan untuk menangani masalah tersebut, namun salah satu faktor penyebab kematian adalah ketidaktahuan ibu hamil maupun keluarga dalam mengenali tanda bahaya kehamilan, untuk menyelesaikannya pemerintah berupaya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil serta keluarga dengan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) (Napitupulu et al., 2018). Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen sentral dalam organisasi maupun perusahaan yang dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan tinggi serta kemampuan dalam rangka mengelola perusahaan seoptimal mungkin (Siburian, 2022). Perilaku hidup bersih dan sehat dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk saling mengajak masyarakat lain agar menjaga diri (Suprpto & Cahya Mulat, 2022). Pendekatan masyarakat yang komprehensif untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan penduduk sangat dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan dengan membina lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat hidup sehat, membina perilaku hidup sehat, menggalakkan upaya promotif dan preventif serta memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kesehatan agar lebih efektif dan efisien. Pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi pengetahuan KIA dan kesehatan lingkungan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan pada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan edukasi melalui penyuluhan tentang pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu dan melalui berbagai tahapan, antara lain. tahapan persiapan, pembagian tugas, yaitu antara lain: melakukan identifikasi terlebih dahulu untuk mengetahui berapa jumlah peserta yang bersedia mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan; mempersiapkan media dan dokumen untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan, misalnya video materi, power point materi, dan formulir kehadiran, kuesioner pre dan post dalam bentuk google form; mempersiapkan materi, alat bantu penyuluhan serta mempelajari materi yang akan disampaikan; persiapan peserta yaitu masyarakat dan kader kesehatan, dengan mengundang para ketua maupun anggota kader posyandu; mempersiapkan tim pelaksana kegiatan pendidikan kesehatan yaitu siapa yang menjadi fasilitator dan nara sumber jika diperlukan; membuat rencana pelaksanaan kegiatan; akhir pertemuan dilakukan evaluasi dengan tes tulis, sebagai kegiatan/materi ekstra; menentukan waktu pertemuan, yang disesuaikan dengan kesiapan masyarakat. tahapan pelaksanaan, dosen memberikan edukasi tentang. Terakhir tahap evaluasi pada tahap ini terdapat tiga hal yang harus dilakukan, yaitu: struktur, peserta yang nantinya hadir adalah masyarakat. Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penyuluhan dan digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan bahasa yang disampaikan saat pemberian penyuluhan sudah komunikatif dalam penyampaian, sehingga seluruh peserta yang mengikuti kegiatan ini memahami materi tentang pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang kesehatan ibu. Kemudian Hasil yang diharapkan terkait penyuluhan dan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, yaitu: Peserta dapat memahami maksud dan tujuan kegiatan; Peserta dapat memahami latar belakang kegiatan; Peserta dapat memahami penjelasan materi tentang pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang kesehatan ibu. Memotivasi masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan yang telah disediakan; Serta menambah pengetahuan tentang KIA dan kesehatan lingkungan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

HASIL PEMBAHASAN



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Informasi yang diberikan pada kegiatan pendidikan kesehatan ini, baik melalui power point materi maupun video dari narasumber mendapat penerimaan yang baik dari para kader posyandu diketahui dengan adanya peningkatan pengetahuan ibu kader dari penilaian kuesioner pretest dan post test. Persentase nilai ibu kader yang memiliki pengetahuan baik pada pretest (sebelum diberikan pendidikan kesehatan) yaitu 20%, setelah diberikan materi pendidikan kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan pada kelompok ibu kader yang memiliki pengetahuan baik dilihat dari nilai rata-rata posttest yaitu sebesar 93,3 %. Upaya berupa promosi kesehatan dan KIE sebagai sarana informasi dan edukasi bagi ibu dalam mendapatkan informasi terkait seputar kehamilan, persalinan dan masa menyusui walaupun ibu hamil (Erni Yulastuti et al., 2023).

Pengetahuan kader tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sangat penting dalam memberikan kontribusi pendampingan kesehatan pada ibu hamil, ibu nifas dan ibu balita saat ini (Jaya et al., 2021). Memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai kesehatan cenderung dapat meningkatkan derajat kesehatan (Zusana A.Sasarari et al., 2023). Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menjadi hal yang sangat penting untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Salah satu strategi untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat adalah dengan memberikan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat yang dimulai dari diri sendiri, keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat luas (Hartaty & Kurni Menga, 2022).

Terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman rumah tangga dan murid SD tentang PHBS dan seluruh murid telah mampu untuk mencuci tangan dengan benar (Suprpto & Arda, 2021). Ada hubungan antara kebersihan pribadi, mencuci, dan tingkat pengetahuan publik. Oleh karena itu, tenaga kesehatan dapat melakukan pencegahan dan pengendalian demam tifoid di masyarakat (Betan et al., 2022). Edukasi merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan derajat Kesehatan, dengan meningkatnya pengetahuan tentang Kesehatan akan merubah sikap dan perilaku seseorang tentang Kesehatan. Pemberian edukasi ini selain menggunakan metode ceramah juga dilakukan pemberian leaflet sebagai pendukung edkuasi (Sugiharti et al., 2023). Theoretical seperti penyuluhan dengan pemberian materi secara teknis daring dan luring dengan ceramah tanya jawab, pemberdayaan masyarakat dengan strategi student active learning, memberikan solusi permasalahan kesehatan adanya small group discussion. Sehingga masyarakat dapat memahami dan terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat (Kirana et al., 2021). Hasil pelayanan menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respon positif dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan edukasi dan penyuluhan kesehatan (Imam Rofiki dkk. 2020).

KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa bahwa pengetahuan KIA dan sanitasi lingkungan terjadi peningkatan. Perlu adanya koordinasi yang lebih antara pemerintah dengan anggota masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan khususnya kesehatan lingkungan. Diperlukan upaya dan kerja keras dari seluruh tenaga kesehatan untuk mengubah perilaku masyarakat menuju peningkatan derajat kesehatan dan upaya perbaikan fungsi dari fasilitas kesehatan yang ada di dusun. Kurangnya

penyuluhan oleh petugas kesehatan juga merupakan faktor yang menyebabkan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai masalah kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

PUSTAKA

- Betan, A., Badaruddin, B., & Fatmawati, F. (2022). Personal Hygiene dengan Kejadian Demam Tifoid. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 505–512. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.821>
- Erni Yuliasuti, Noorhayati Maslani, & Isnaniah, I. (2023). Optimalisasi Edukasi Tentang Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Melalui Kelompok Cemil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pemurus Baru Kota Banjarmasin. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9 SE-Articles), 6221–6226. <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/4840>
- Hartaty, H., & Kurni Menga, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i1.7>
- Imam Rofiki, & Siti Roziah Ria Famuji. (2020). Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Membiasakan PHBS bagi Warga Desa Kemantren. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 628–634. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.3992>
- Jaya, S., Wulandari, R., & Susiloningtyas, L. (2021). Pendidikan Kesehatan PHBS Kader Kesehatan Era New Normal di Desa Darungan. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.131>
- Kirana, D. N., Ningsih, K. W., FS, R. P., & Martilova, D. (2021). Pemberdayaan pasien COVID-19 untuk meningkatkan derajat kesehatan di Puskesmas Kampar Kiri Hilir. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 2062–2072. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5128>
- Maniagasi, Y. G. (2021). *Penguatan Kapasitas Pusat Kesehatan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Jayapura*. Universitas Hasanuddin. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/8950/>
- Munawaroh, B. (2019). *Membangun Masyarakat Sehat Melalui Pembentukan Keluarga Sehat Di Dusun Tawangrejo Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun*. UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/31114>
- Napitupulu, T. F., Rahmiati, L., Handayani, D. S., Setiawati, E. P., & Susanti, A. I.

- (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.33900>
- Romas, A. N., Suprpto, Asmi, A. S., Musiana, Ramli, Pratiwi, R. D., Tenriawi, W., Fahrezi, C., & Putra, R. S. P. (2023). *Kebijakan Kesehatan*. Global Eksekutif Teknologi.
- Siburian, S. P. A. S. K. N. R. R. Y. A. R. B. U. D. (2022). *Kepemimpinan dan Berfikir Sistem Dalam Kesehatan Masyarakat*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiharti, I., Ariani, A., Yuliani, M., Yusita, I., Lubis, T., Sari, D. N., Mulyati, I., Fitriani, D. A., Senja, N. M., Kusumah, K. S., & Nurohimah, E. (2023). Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Edukasi Pencegahan Penyulit Kehamilan Dengan Sigap Resti (Resiko Tinggi). *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1 SE-Articles), 193–203. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1095>
- Suprpto, S., & Arda, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss2.957>
- Suprpto, S., & Cahya Mulat, T. (2022). Pemberdayaan Pasien Covid-19 Untuk Meningkatkan Derajat Kesehatan. *Abdimas Polsaka*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolsaka.v1i1.3>
- Zusana A.Sasarari, Yuriatson Yuriatson, Darmi Arda, Andi Suyatni Musrah, & Ria Wahyuni. (2023). Mother's Knowledge and Attitudes About Diarrhea Management in Children. *Junedik*, 1(1 SE-Original Articles), 1–5. <https://doi.org/10.35816/junedik.v1i1.4>